

ABSTRAK

Penelitian ini mencoba menganalisa penyebab dari kebijakan USTR yang memasukkan platform *e-commerce* Alibaba ke dalam daftar hitam tahun 2016. Penulis menggunakan teori pembuatan kebijakan luar negeri oleh William D. Coplin untuk mencari aktor yang mempengaruhi pembuat kebijakan tersebut. Menurut Coplin, kebijakan luar negeri dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu kondisi politik domestik, ekonomi dan militer, dan konteks internasional. Penulis memfokuskan pada kondisi politik domestik dimana terdapat *policy influencer* yaitu kelompok kepentingan. Salah satu kelompok kepentingan di Amerika Serikat yang mempengaruhi pembuatan kebijakan luar negeri USTR adalah American Apparel and Footwear Association (AAFA). Penulis akan mencoba membuktikan adanya tekanan yang diberikan AAFA kepada USTR agar memasukkan kembali platform *e-commerce* Alibaba ke dalam daftar hitam tahun 2016.

Kata kunci: Hak atas Kekayaan Intelektual, Kebijakan Luar Negeri AS, Daftar Hitam, USTR, *E-commerce*, Alibaba, Tiongkok, Kelompok Kepentingan, AAFA.

ABSTRACT

This research tries to analyze the cause of USTR's foreign policy that puts Alibaba's e-commerce platform on the blacklist in 2016. The author uses the theory of foreign policy decision making by William D. Coplin to find the actor who influences the policy maker. According to Coplin, foreign policy is influenced by three factors: domestic political conditions, economic and military, and international context. The author focuses on domestic political conditions where there is policy influencer, such as interest group. One of the interest groups in the United States that influenced USTR's foreign policy making is the American Apparel and Footwear Association (AAFA). The author will try to prove the pressure given by AAFA on USTR to re-list the Alibaba's e-commerce platform on the blacklist in 2016.

Keywords: Intellectual Property Rights, US's Foreign Policy, Blacklist, USTR, E-commerce, Alibaba, China, Interest Group, AAFA.